BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada jenis penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kuantitatif guna menemukan hasil penelitian yang diinginkan. Adapun penelitian kuantitatif menurut Katidjan et al. (2017) adalah penelitian dengan data yang digunakan dalam bentuk angka dan statistik. Data yang didapat dari penelitian ini akan diolah dalam bentuk angka yang akan menghasilkan angka dan statistik yang diinginkan.

3.2 Sifat Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Adapun penelitian deskriptif ini akan menjelaskan mengenai rincian permasalahan yang dihadapi secara terperinci, sehingga persoalan ataupun permasalahan pada penelitian ini dapat digambarkan dengan baik.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini berada pada alamat dimana PT Active Marine Industries Batam beroperasi. Adapun alamat dari PT Active Marine Industries Batam adalah Tanjung uncang, Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Perancangan							
Penelitian							
Studi							
Pustaka							
Penyusunan							
Rancangan							
Penelitian							
Penyusunan							
Kuesioner							
Pemakaian							
Kuesioner							
Bimbingan							
Proposal							
Penelitian							
Penyelesaian							
Proposal							
Penelitian							

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menjadi sangat penting guna mendukung valid tidaknya suatu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Populasi menurut Hardani et al. (2020) adalah semua unsur wilayah penelitian guna mendapatkan jumlah sampel yang dinginkan. Pada penelitian ini menggunakan karyawan yang bekerja pada PT Active Marine Industries Batam sebagai populasi untuk penelitian yang dilakukan. Adapaun jumlah dari populasi pada PT Active Marine Industries Batam adalah sebanyak 155 orang yang akan menjadi sampel pada penelitian ini.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut (Hardani et al. (2020) adalah perwakilan dari jumlah sampel yang ada pada objek penelitian. Untuk penelitian ini akan memakai total keseluruhan dari populasi pada PT Active Marine Industries Batam. Untuk teknik *sampling* pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* Adapun total dari sampel yang akan dipakai pada penelitian ini adalah sebanyak 155 orang.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Data Primer

Pada penelitian ini akan memakai data primer yang berasal dari responden dan digunakan sebagai data yang akan diolah untuk melihat hasil yang diinginkan. Menurut Suryani (2019) bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan melalui keusioner ataupun observasi secara langsung.

3.5.2 Data Sekunder

Selain dari data sekunder, terdapat juga data sekunder yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Adapun pengertian data sekunder menurut Suryani (2019) adalah data yang diperoleh melalui media ataupun catatan dari pihak-pihak lain mengenai objek tertentu.

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan terhadap objek yang diteliti. Langkah untuk mendapatkan sebuah informasi tentunya harus dijalankan guna mendapatkan data yang sesuai. Adapun cara untuk mengumpulkan data yang dinginkan ini adalah dengan menggunakan kuesioner dan disebarkan kepada karyawan PT Active Marine Industries Batam. Diharapkan dengan menyebarkan kuisioner ini, maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

3.6.2 Kuesioner

Alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Adapun kuesioner merupakan sebuah *form checklist* yang berisikan pertanyaan. Untuk skala yang digunakan pada penelitian ini adalah *likert* Hardani et al. (2020). Berdasarkan jenis dari kuesioner yang sangat mudah untuk disebar luaskan, maka peneliti akan memakai kuesioner yang disebar di PT Active Marine Industries Batam.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Hardani et al. (2020) adalah variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel lainnya pada sebuah penelitian. Pada penelitian ini,

variabel dependennya adalah kinerja karyawan (Y). indikator dari kinerja karyawan menurut Yuliantini & Suryatiningsih (2021) adalah sebagai berikut:

- 1. Pencapaian
- 2. Ukuran
- 3. Hasil

3.7.2 Variabel Independen

Variabel dependen selalu diikuti dengan adanya variabel independen. Menurut Hardani et al. (2020) bahwa variabel independen merupakan variabel yang bisa memberikan pengaruh terhadap variabel dependen pada sebuah penelitian.

1. Komunikasi (X1)

Berikut adalah indikator komunikasi menurut Palupi (2020) dalam penelitiannya:

- 1. Aktivitas
- 2. Saling berhubungan
- 3. Keahlian
- 2. Disiplin kerja (X2)

Adapun beberapa indikator menurut Yantika et al. (2018) dalam penelitiannya, yaitu:

- 1. Tanggung jawab
- 2. Tujuan organisasi
- 3. Dorongan

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Komunikasi	Suatu cara pertukaran atau penyampaian pada individu maupun kelompok	 Aktivitas Saling berhubungan keahlian 	Likert
Disiplin kerja	Suatu batasan untuk pengendalian anggota organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan dari perusahaan secara bersamasama	1. tanggung jawab 2. tujuan organisasi 3. dorongan	Likert
Kinerja karyawan	Hasil dari pekerjaan atau kegiatan seorang karyawan didalam suatu perusahaan yang berhubungan dengan kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan	1. pencapaian 2. ukuran 3. hasil	Likert

Sumber: Data diolah 2023

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Pada penelitian yang dilakukan ini akan menggunakan analisis secara deskriptif. Adapun analisis deskriptif berartian penjabaran suatu data yang telah terkumpul sehingga mampu menegaskan topik dari penelitian yang dilakukan Hardani et al. (2020). Jawaban konsumen akan diklarifikasikan berdasarkan variabel yang akan diolah dengan bantuan program SPSS V.26.

29

3.8.2 Uji Kualitas Instrumen

3.8.2.1 Uji Validitas

uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk melihat sah atau tidaknya suatu kuesioner dalam beberapa tingkat kecermatan, kemapanan, dan ketepatan yang digunakan Yuliantini & Suryatiningsih (2021). Valid tidaknya dari sebuah item pertanyaan pada kuesioner yang disebar akan di ukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum Y \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum X^2 - (\sum Y)^2]}}$$
 Rumus 3. 1 *Korelasi product Moment*

Keterangan:

R: korelasi koefisien

X: skor butir

Y: skor total butir

N: jumlah sampel

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Pada uji kualitas instrumen selanjutnya ada uji reliabilitas. Uji reliabilitas ini dipakai guna melihat jawaban dari responden tetap stabil atau tidak pada kuesioner. Reliabelnya suatu kuesioner haruslah tetap konsisten pada nilai yang telah ditetapkan agar dikatakan reliabel Ekhsan (2019). Adapun nilai reliabilitas suatu kuesioner haruslah berada pada angka >0,6 untuk nilai *Cronbach Alpha* nya.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujian data selanjutnya adalah uji normalitas suatu data penelitian yang akan disajikan. Menurut Fitriano et al. (2020) data yang layak untuk digunakan adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian ini tentunya akan menampilkan beberapa hasil kenormalan dari data yang akan diteliti.

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji selanjutnya adalah uji mulkolinieritas yang ditujukan untuk melihat korelasi antar variabel bebas pada model regresi. Menurut Arisanti et al. (2019) uji ini sangat berguna untuk melihat korelasi yang terjadi pada variabel bebas dengan beberapa kriteria. Untuk nilai yang dilihat dari uji multikolinieritas adalah nilai *tolerance* dan VIF. Ketetapan dari nilai tolerance harus >0,10 dan nilai VIF pada penelitian ini haruslah <10 agar tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas menjadi uji untuk melihat tingkat kesamaan dari nilai varian residual yang di teliti. Pengamatan ini tentunya akan apakah nilai pada variabel memiliki heteroskedastisitas atau tidak. Suatu data yang diuji haruslah tidak memiliki nilai heteroskedastisitas agar dapat diterima dan bisa dilakukan pengujian selanjutnya. Untuk nilai penentuannya adalah nilai Sig. haruslah >0,05 pada uji heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk melihat hubungan dari variabel pada penelitian bersifat negatif atau positif Farisi et al. (2020). Adapun variabel yang akan diuji adalah variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk persamaan regresi linear berganda yang dipakai adalah sebagai berikut:

 $Y = \propto + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$ Rumus 3.2 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y = Variabel dependen

 \propto = Konstanta

X1, X2, dan X3 = Variabel Independen

b = Nilai koefisien regresi

3.8.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Pengujian yang dilakukan selanjutnya adalah uji koefisien determinasi yang digunakan untuk melihat kontribusi dari suatu variabel X terhadap variabel Y. Jika nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka pengaruh variabel X terhadap Y juga besar Fitriano et al. (2020). Berikut adalah persamaan rumus dari koefisien determinasi:

 $Kd = r \times 100\%$ Rumus 3.3 Uji Koefisien Determinasi

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji T (Parsial)

Pada pengujian hipotesis yang pertama akan dilakukan uji secara parsial atau uji t. Uji ini dipakai untuk melihat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t tabel dan t hitung Farisi et al. (2020). Ho diterima jika t hitung \leq t tabel dan ditolak jika t hitung \geq t tabel.

3.9.2 Uji F (Simultan)

Pengujian selanjutnya adalah uji hipotesis secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini tentunya untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y pada penelitian ini Fitriano et al. (2020).